



**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL, *SELF-ESTEEM* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP *BURNOUT* MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Moh. Lutfi

NPM. 21801081489



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

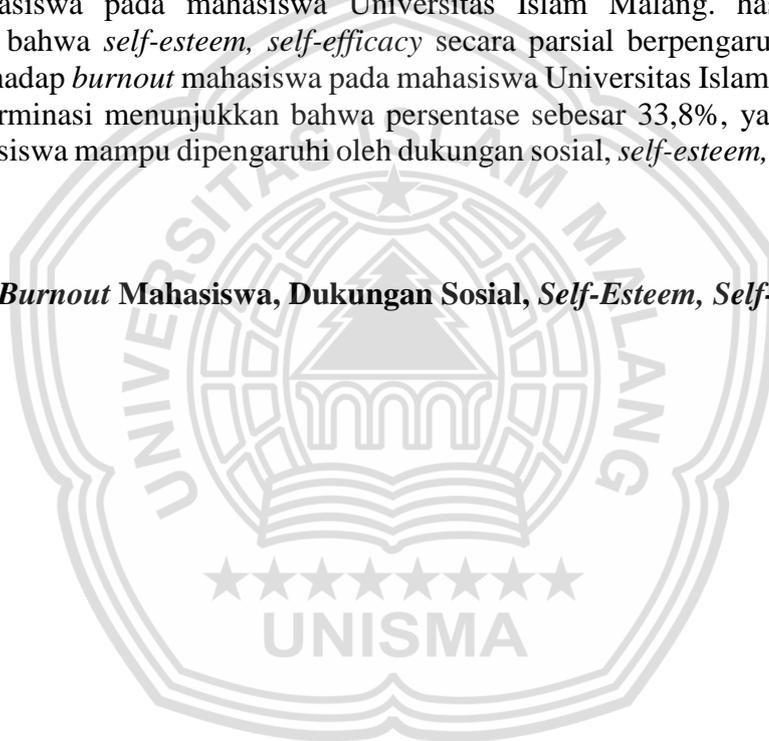
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial, *self-esteem*, *self-efficacy* dan *burnout* mahasiswa pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dimana data didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Malang yang dipilih secara *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan didapatkan hasil sebanyak 99 responden. Data dianalisa menggunakan uji regresi linear berganda dan uji determinasi. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji t menunjukkan bahwa dukungan sosial secara parsial berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *burnout* mahasiswa pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Hasil uji t menunjukkan bahwa *self-esteem*, *self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *burnout* mahasiswa pada mahasiswa Universitas Islam Malang. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa persentase sebesar 33,8%, yang mana *burnout* mahasiswa mampu dipengaruhi oleh dukungan sosial, *self-esteem*, dan *self-efficacy*.

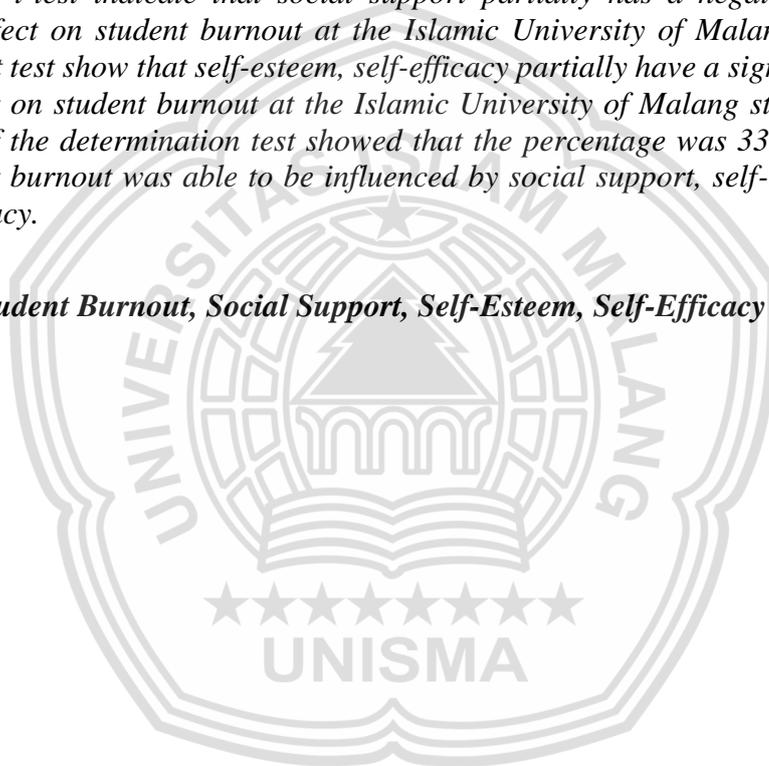
Kata Kunci: *Burnout Mahasiswa, Dukungan Sosial, Self-Esteem, Self-Efficacy.*



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of social support, self-esteem, self-efficacy and student burnout on students at the Islamic University of Malang. The location of this research was conducted on students of the Islamic University of Malang. This research is a quantitative research. This research uses a case study method where data is obtained by distributing questionnaires to students of the Islamic University of Malang who were selected by purposive sampling. Determination of the number of samples using the Slovin formula and the results obtained were 99 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression and determination test. Based on the results of data analysis, the results of the t-test indicate that social support partially has a negative but significant effect on student burnout at the Islamic University of Malang. The results of the t test show that self-esteem, self-efficacy partially have a significant positive effect on student burnout at the Islamic University of Malang students. The results of the determination test showed that the percentage was 33.8%, in which student burnout was able to be influenced by social support, self-esteem, and self-efficacy.

Keywords: *Student Burnout, Social Support, Self-Esteem, Self-Efficacy*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat seperti saat ini, menuntut setiap bangsa untuk meningkatkan mutu atau kualitas di berbagai aspek. Salah satu aspek terpenting yang perlu ditingkatkan kualitasnya oleh suatu bangsa yaitu pendidikan. Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut sumberdaya yang lebih berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas pula (Uyun dan Idris, 2021).

Pendidikan yang ada di Indonesia terdiri dari berbagai jenjang. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Seorang individu yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi disebut mahasiswa.

Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi, masa pendidikan mahasiswa meliputi rentang umur dari 18/19 tahun sampai 24/25 tahun. Rentang umur itu masih dapat dibagi-bagi atas periode 18/19 tahun sampai 20/21 tahun, yaitu mahasiswa dari semester I sampai dengan semester IV; dan periode waktu 21/22 tahun sampai 24/25 tahun, yaitu mahasiswa dari semester V sampai dengan semester VIII (Winkel & Hastuti, 2010: 157). Selama masa studi tidak jarang mahasiswa mengalami berbagai permasalahan berkaitan dengan proses studi yang mereka tempuh, salah satu problem yang sering terjadi yaitu *burnout*.

Burnout merupakan suatu kondisi emosional yang menyebabkan seseorang merasa tidak berdaya, tidak memiliki harapan dan bahkan jenuh secara mental maupun fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan yang meningkat. Definisi konseptual *burnout* adalah sebagai sindrom kelelahan emosional, depersonalisasi, dan *reduced personal accomplishment* yang terjadi diantara individu-individu yang melakukan pekerjaan yang memberikan pelayanan kepada orang lain dan sejenisnya. (Indonesia, K. R., 2011). Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock, J. W. (2009). yang menjelaskan bahwa “*burnout* akan membuat penderitanya merasa sangat kelelahan secara fisik dan emosional”. Sedangkan menurut pendapat Namora (2009) menjelaskan bahwa “*burnout* adalah keadaan seseorang yang ditandai dengan menurunnya produktivitas karena stres yang terus menerus”.

Burnout yang terjadi pada kalangan mahasiswa biasa disebut dengan *academic burnout*. Menurut Zhang Gan (2007) dalam penelitiannya

mengungkapkan bahwa *academic burnout* merupakan perasaan lelah karena tuntutan studi, memiliki perasaan sinis dan sikap terpisah atau menjauhi sekolah, dan perasaan tidak kompeten sebagai seorang mahasiswa/siswa. Sehingga kondisi *burnout* inilah yang sering mengakibatkan menurunnya prestasi belajar mahasiswa.

Sadar akan dampak negatif dari *academic burnout* yang dialami oleh mahasiswa, maka perguruan tinggi dan mahasiswa itu sendiri perlu menentukan cara untuk menghindari terjadinya *academic burnout* agar aktivitas studi mereka tidak terganggu. Proses terjadinya *academic burnout* pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini terdiri atas faktor situasional yaitu faktor eksternal dan faktor individual/internal (Maslach, Schaufeli dkk. 2001).

Dukungan sosial diketahui menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *academic burnout*. Dukungan sosial sebagai faktor lingkungan memberikan kontribusi terhadap *academic burnout*. Hal tersebut terjadi karena dukungan sosial dapat membantu mahasiswa untuk beradaptasi dengan berbagai tekanan akademik yang dihadapi, sehingga dapat mencegah munculnya dari *academic burnout* pada mahasiswa (Dayanti, 2019).

Menurut Puspitaningrum (2018) mendefinisikan dukungan sosial merujuk pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang lain atau kelompok. Dukungan sosial dapat membuat seseorang merasa nyaman, didukung, dicintai pada saat individu tersebut dalam kondisi stres, terbangunnya perasaan harga diri, kompeten dan

bernilai. Sementara menurut Gottlieb (2018) dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasihat verbal dan/atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapatkan karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional. Dengan dukungan yang diterima, mahasiswa menjadi bersemangat dan yakin dengan kemampuannya, dan mengupayakan berbagai usaha untuk mencapai target atau *goal*.

Sedangkan pada faktor internal mahasiswa terdapat dua *predictor* yang berpengaruh terhadap *academic burnout*, yaitu *self-esteem* dan *self-efficacy*. Rosenberg (2015) mengemukakan jika *self-esteem* merupakan suatu penilaian atau evaluasi yang dibuat oleh individu terhadap dirinya sendiri (*self*), baik *positif* ataupun *negatif*. Pada saat melakukan evaluasi diri, individu akan melihat dan menyadari konsep-konsep dasar tentang dirinya menyangkut pikiran-pikiran, pendapat, kesadaran mengenai siapa dan bagaimana dirinya, serta kemampuan membandingkan keadaan diri saat itu dengan bayangan diri ideal yang berkembang dalam pikirannya. Individu yang mampu menilai dirinya secara *positif* akan mengembangkan *self-esteem* tinggi. Sebaliknya, individu yang menilai dirinya secara *negatif* akan mengembangkan *self-esteem* rendah.

Mahasiswa dengan *self-esteem* tinggi tentunya dapat menghadapi dan menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik dibandingkan individu dengan *self-esteem* rendah. Hal ini karena mahasiswa dengan *self-esteem* tinggi memahami dirinya sebagai seseorang yang berharga sehingga memiliki keyakinan diri sebagai manifestasi kompetensi diri yang berguna dalam

menyelesaikan tugas akademik dan mencapai prestasi akademik. Terlebih berdasarkan Happy & Widjajanti (2014) bahwa individu dengan *self-esteem* tinggi, cenderung percaya diri dalam menghadapi situasi sosial dan percaya diri dalam menangani tugas-tugas akademik.

Sedangkan *Self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Jadi *Self-efficacy* menekankan kepada aspek keyakinan diri dalam melakukan tindakan tugas dan tindakan dimana seharusnya mahasiswa dapat melakukan sebuah tindakan dari apa yang dimilikinya, Dalam penelitiannya, Rachmah (2013) menemukan bahwa mahasiswa dengan *Self-efficacy* yang tinggi akan mampu mengatasi berbagai tuntutan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Mereka juga menunjukkan kurangnya kecemasan, rendahnya gejala depresi, kepuasan hidup yang lebih besar, dan prestasi akademik yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan terjadinya fenomena *burnout* pada mahasiswa Universitas Islam Malang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah padatnya jadwal aktivitas organisasi maupun *non-organisasi* mahasiswa, serta faktor kelelahan studi yang menyebabkan banyaknya tugas yang tidak mampu diselesaikan dengan baik. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa tugas matakuliah tidak mampu diselesaikan dengan baik sehingga hasil studi yang mereka raih dianggap tidak sesuai harapan.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa beberapa mahasiswa Universitas Islam Malang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring karena kondisi jaringan yang hilang timbul, kuota internet yang terbatas, gadget yang tidak mendukung, listrik padam yang berdampak pada jaringan yang tidak stabil selain itu mahasiswa yang seharusnya praktikum di laboratorium tetapi karena adanya pandemi COVID-19 mengharuskan untuk melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran secara daring juga dapat berakibat pada rasa bosan, rasa jenuh, karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan teman-teman dan para dosen. Sehingga minimnya interaksi dan komunikasi (diskusi) antar mahasiswa maupun dengan dosen menyebabkan terjadinya rasa bosan, tentunya fenomena seperti ini menghasilkan tidak maksimalnya hasil studi yang dicapai mahasiswa.

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, dapat disimpulkan jika dukungan sosial, *self-esteem* dan *Self-efficacy* merupakan faktor yang dapat menghambat munculnya *academic burnout* pada mahasiswa. Beberapa pemaparan di atas sekaligus dijadikan dasar oleh peneliti untuk menyusun penelitian berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial, *Self-Esteem* dan *Self-Efficacy* terhadap *Burnout* Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang terdapat pada bagian latar belakang, maka peneliti dapat merumuskan berbagai permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap *burnout* mahasiswa?
- b. Apakah *self-esteem* berpengaruh terhadap *burnout* mahasiswa?
- c. Apakah *Self-efficacy* berpengaruh terhadap *burnout* mahasiswa?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap *burnout* mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Self-efficacy* terhadap *burnout* mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara praktis. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi regulator dimana penelitian ini dilakukan mengenai pengaruh dukungan sosial, *self-esteem*, *self-efficacy* dan *burnout*, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mencegah terjadinya *burnout* pada mahasiswa.
2. Secara teoritis. Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan informasi bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya pada topik dukungan sosial, *self-esteem*, *self-efficacy* dan *burnout* serta dapat digunakan sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bahwa dukungan sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap *burnout* mahasiswa pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- b. Bahwa *self-esteem* berpengaruh positif signifikan terhadap *burnout* mahasiswa pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- c. Bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *burnout* mahasiswa pada mahasiswa Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data penelitian ini yang menggunakan kuesioner, yang dalam hal ini didistribusikan melalui *online questionnaire* dengan memberikan *google form* dan masih terjadi kesalahpahaman mahasiswa dalam menelaah isi kuesioner, sehingga hasil yang didapatkan kurang mendetail dan transformatif.
- b. Selanjutnya dalam penelitian ini, metode pengumpulan data bisa dilanjutkan dengan memperhatikan kesediaan mahasiswa, dan melakukan *follow up* dalam proses pengisian dengan membimbing agar tidak kebingungan dalam

memahami item pernyataan kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan lebih jelas dan akurat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan peneliti selanjutnya sebagai pertimbangan dalam mengatasi permasalahan mengenai *Burnout* Mahasiswa. Adapun saran yang diajukan, antara lain:

a Untuk Universitas Islam Malang:

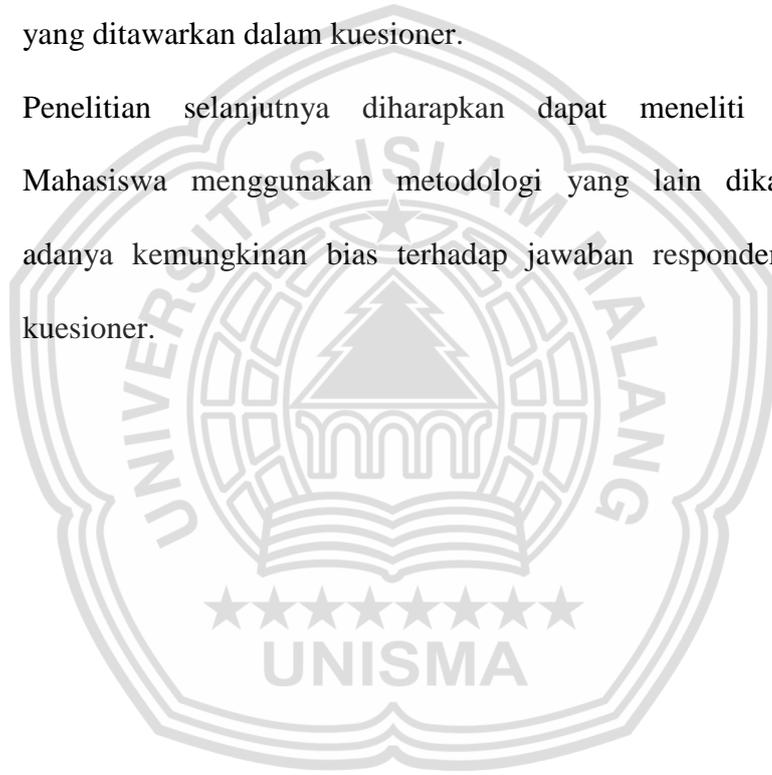
- 1) Dari hasil jawaban responden pada variabel *burnout* mahasiswa dengan pernyataan Y.1: Saya merasa gagal dalam melakukan studi di universitas, memiliki skor terendah. Sebaiknya pengelola yayasan UNISMA harus lebih memperhatikan hasil studi mahasiswa yang diakomodasi oleh universitas. Evaluasi mendetail harus dilaksanakan dengan meninjau psikologi mahasiswa paska melaksanakan studi dalam jangka per-semester, sehingga dengan hasil evaluasi pengelola dapat menciptakan sistem yang lebih efektif agar mahasiswa tidak mengalami *burnout*.
- 2) Dari hasil jawaban responden pada variabel dukungan sosial dengan pernyataan X1.2: Saya mendapatkan dukungan teman ketika menghadapi kesulitan, memiliki skor terendah. Dari hasil tersebut diharapkan mahasiswa harus mengupayakan dukungan sekecil apapun melalui lingkungannya dapat menjadi nilai positif, sehingga

dengan atau tanpa adanya dukungan, mahasiswa akan terhindar dari *burnout*.

- 3) Dari hasil jawaban responden pada variabel *self-esteem* dengan pernyataan X2.1: Saya mempunyai motivasi untuk menyelesaikan masalah yang saya temui ketika kuliah, memiliki skor terendah. Dari hasil tersebut diharapkan bahwa pengelola yayasan UNISMA harus memperhatikan mahasiswa dalam bentuk kepribadian lebih mendalam melalui tenaga pengajar yang dimiliki, sehingga ketika menemui mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah, agar diberikan pembinaan. Hal ini akan memperbaiki *self-esteem* mahasiswa dan terhindar dari *burnout*.
- 4) Dari hasil jawaban responden pada variabel *self-efficacy* dengan X3.3: Saya memiliki ketekunan untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah, memiliki skor terendah. Dari hasil tersebut diharapkan bahwa pengelola yayasan UNISMA harus memperhatikan sikap diri mahasiswanya. Tugas-tugas yang diberikan pun harus diukur dengan tingkat kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan. Diharapkan ada sistem yang lebih spesifik yang mampu menyeimbangkan antar *self-efficacy* dengan pemberian tugas bagi mahasiswa, agar mahasiswa tidak terjadi *burnout*.

b. Untuk peneliti selanjutnya:

- 1) Dapat menambah item-item pernyataan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi, misalkan mempertimbangkan kesesuaian item dengan indikator variabelnya, serta dapat menambah item pernyataan dalam setiap indikator variabel agar responden dapat mendapatkan kejelasan maksud dari poin variabel yang ditawarkan dalam kuesioner.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti *Burnout* Mahasiswa menggunakan metodologi yang lain dikarenakan adanya kemungkinan bias terhadap jawaban responden dalam kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, I. (2012). *Hubungan antara perceived social support dan psychological well being pada mahasiswa perantau tahun pertama di Universitas Indonesia*. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arlinkasari, F., Akmal, S.Z. (2017). Hubungan antara *School Engagement, Academic Self-efficacy* dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa. *Humanitas*. Volume 1 Nomor 2.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy in Changing Societies*. New York: Camberg University Press.
- Baron, R.A., & Branscombe, N.R. (2012). *Social Psychology*. (13th ed.). New Jersey: Pearson.
- Bikar, S., Marziyeh, A., & Pourghaz, A. (2018). Affective Structures among Students and its Relationship with *Academic Burnout* with Emphasis on Gender. *International Journal of Instruction*, 11(1), 183-194.
- Branden, Nathaniel (1992). *The Power Of Self-Esteem*. Deerfield Beach, Florida. Health Communications, Inc.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco: W. H. Freeman & Co.
- Dayanti, I. (2019). Pengaruh *Hardiness, Dukungan Sosial* Faktor Demografi Terhadap *Academic Burnout*. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Demerouti, E., Mostert, K., & Bakker, A. B. (2010). *Burnout* and work engagement: A thorough investigation of the independency of both constructs. *Journal of Occupational Health Psychology*, 15(3), 209-222.
- Edelweiss, A. (2021) Pengaruh Motivasi Kerja dan *Self-efficacy* Terhadap *Burnout* Karyawan Bank pada Pandemi Covid-19. Skripsi. Surabaya. Universitas Pelita Harapan.
- Farmer, S. M., & Tierney, P. (2017). Considering Creative *Self-Efficacy*: Its Current

- State and Ideas for Future Inquiry. *The Creative Self*, 23-47.
- Gangloff, B. Alina Mazilescu, C. (2017). Normative Characteristics of Perceived *Self-Efficacy*. *Social Sciences*. Article.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Happy, N., & Widjajanti, D.B. (2014). Keefektifan PBL Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis, serta *Self-Esteem* Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 1 (1), 48-57.
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran 1 Negara RI Tahun 2003 Nomor 20. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia, K. R. (2011). *Burnout* pada perawat yang bertugas di ruang rawat inap dan rawat jalan RSAB harapan kita. *Jurnal Psikologi Volume*, 9(2), 48.
- Jonathon D. Brown (2013). *Psychology 452 Chapter 08*- University of Washington. [http://faculty.washington.edu/jdb/452/452 chapter 08.pdf](http://faculty.washington.edu/jdb/452/452%20chapter%2008.pdf) diakses 03 November 2021.
- Khotimah, R.H., Radjah, C.L., & Handarini, D.M. (2016). Hubungan antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 1 (2), 60-67.
- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., & Lee, S. M. (2017). Relationships between social support and student *burnout*: A meta-analytic approach. *Stress and Health*, 34(1), 127-134
- Maslach, C., Schaufeli, W.B., & Leiter, M.P. (2001). *Job Burnout*. *Annual Review of Psychology*. 52, 397-422.
- McCormack, N., & Cotter, C. (2013). *Managing Burnout in the Workplace A Guide for Information Professionals*. Woodhead Publishing Limited: All rights reserved.
- Mishra, S. (2019). Social networks, social capital, social support and *academic* success in higher education: A systematic review with a special focus on “underrepresented” students. *Educational Research Review*, 100307.

- Mruk, C.J. (2006). *Self-Esteem and Positive Psychology: Research, Theory, and Practice*. (3th ed.). New York: Springer Publishing Company.
- Mukti, D. (2019). Pengaruh *Hardiness*, Dukungan Sosial Faktor Demografi Terhadap *Academic Burnout*. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Naami, A. (2009). The relationship between quality of learning experiences and *academic burnout* among students of Shahid Chamran University of Ahvaz, *Psychological studies*,5(3), 117- 134.
- Namora Lumongga Lubis. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana
- Neuman, Y. (1990). Determinant and consequences of student *Burnout* in universities. *The Journal of Higher Education*, 61(1), 20-31.
- Nurdiani, N. (2014) Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *ComTech* Vol. 5 No. 2, 1110-1118.
- Pines, A., and Aronson, E. (1988) *Career Burnout: Causes and Cures*. New York, New York: The Free Press.
- Puspitaningrum, K. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Burnout* Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyono, Achmad Agus. 2015. *Analisis Data Dengan SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Malang.
- Rachmah, D. N. (2013). Hubungan Self Efficacy, Coping Stress Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ecopsy Volume 1, No. 1*.
- Reis, D., Xanthopoulou, D., & Tsaousis, I. (2015). Measuring job and *academic burnout* with the Oldenburg *Burnout* Inventory (OLBI): Factorial invariance across samples and countries. *Burnout Research*, 2(1), 8-18.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Salmela-Aro, K., Kiuru, N., Pietikainen, M., & Jokela, J. (2008). Does School matter? The role of school context for school *burnout*. *European Psychologist*, 13, 1-13.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika

- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology : Biopsychosocial interactions (7th ed.)*. United States of America : John Willey & Sons Inc.
- Schaufeli, W. B., Martinez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Bakker, A. B. (2002). *Burnout and engagement in university students. A cross-national study. Journal of Cross-Cultural Psychology*, 33(5), 464.
- Shirom, A. (1989) *Burnout in work organizations*. In C.L. Cooper and I. Robertson (Eds.), *International Review of Industrial and Organizational Psychology* (pp. 26-48). Chichester, UK: Wiley.
- Shu, F., Ahmed, S. F., Pickett, M. L., Ayman, R., & McAbee, S. T. (2020). Social support perceptions, network characteristics, and international student adjustment. *International Journal of Intercultural Relations*, 74, 136148.
- Srisayekti, W., Setiady, D.A., & Sanitioso, R.B. (2015). Harga-Diri (*Self-Esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*. 42 (2), 141-156.
- Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*". Alfabeta: Bandung.
- Suhron, M. (2016). *Asuhan Keperawatan Konsep Diri: Self Esteem*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Sutrisno, E. Hadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Teguh, Muhammad. 2014. "*Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis Ed*". 1, Cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uyun, M & Idris, W. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Winkel, W.S. & M.M, Sri Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Zhang, Y., Gan, Y., & Cham, H. (2007). Perfectionism, *Academic Burnout* and Engagement among Chinese College Students: A Structural Equation Modeling Analysis. *Personality and Individual Differences*, (43), 1529-1540.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41